

### BAB III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Lokasi ini dipilih berdasarkan data BPP Kecamatan Wanareja, bahwa Desa Tambaksari merupakan salah satu sentra cabai merah besar di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama bulan November 2020 sampai dengan September 2021. Waktu penelitian lebih terperinci dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
Survei Pendahuluan	■											
Inventarisasi Pustaka		■										
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■	■	■	■					
Seminar UP								■				
Revisi Makalah UP								■				
Observasi dan Pengumpulan Data								■				
Analisis dan Penulisan Hasil Penelitian								■	■			
Seminar Kolokium										■		
Revisi Kolokium										■	■	
Sidang Skripsi												■

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Asmadi (2004) Rancangan Survei merupakan prosedur peneliti melaksanakan survei atau pemberian angket atau skala pada suatu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Sedangkan menurut Vigih Hery

Kristanto (2018) menyatakan bahwa metode penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang dimana digunakan untuk memperoleh data yang terjadi di masa lalu maupun saat ini, tentang keyakinan, pendapatan, karakteristik, perilaku, hubungan variabel juga untuk menguji variabel psikologis dan sosiologis dari suatu sampel yang diambil dari populasi tertentu.

Selain itu penelitian ini melihat studi pustaka (*study research*) yang dimana dilakukan dengan melihat dan mencari literatur yang sudah ada untuk memperoleh suatu data yang berhubungan dengan yang akan di analisis, dan penelitian lapangan (*field research*) berupa peninjauan ke lokasi dan juga berdiskusi dengan pihak terkait dalam penelitian yang akan di analisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampling adalah suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga dengan mempelajari sampel serta memahami karakteristik-karakteristiknya (ciri-cirinya) akan diketahui informasi tentang keadaan populasi.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017) *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$e$  = nilai margin of eror (besar kesalahan) dari ukuran sampel

Dari rumus di atas di dapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

$$= 54,5$$

Berdasarkan data petani cabai merah besar Desa Tambaksari Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap sebanyak 120 orang petani cabai merah besar di musim hujan dan musim kemarau. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 55 orang petani cabai merah besar yang melakukan budidaya di musim kemarau dan musim hujan. Pengambilan jumlah petani tersebut sudah memenuhi syarat pengambilan sampel yaitu minimal jumlah sampel yang diambil pada suatu penelitian menggunakan kuesioner sebanyak 30 responden (Riduwan, 2007). Sejalan dengan Cohen *et.al* (2007) semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel.

#### **3.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Berdasarkan sumbernya, jenis dan teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer, data yang di peroleh penelitian dari interaksi langsung di lokasi penelitian dengan cara melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung pada petani yang bersangkutan dengan bantuan kuesioner.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur dan studi pustaka melalui dokumen, terbitan, ataupun hasil penelitian dari berbagai lembaga atau instansi yang menunjang dan berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan.

#### **3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Cabai merah besar merupakan tanaman hortikultura jenis sayuran yang dapat tumbuh di dataran tinggi maupun dataran rendah dalam kondisi musim kering

ataupun musim hujan. Agar mendapatkan persepsi dan penafsiran yang jelas terhadap variable yang digunakan dalam penelitian, perlu ada pembatasan istilah terhadap variable yang diteliti, yaitu :

1. Biaya produksi atau biaya total adalah seluruh korbanan ekonomi dalam satuan rupiah (Rp). Biaya terbagi dua macam :
  - a). Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya produksi yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh volume produksi dan hasilnya tidak habis dalam per satu kali proses produksi. Biaya tetap terdiri dari :
    - 1). Sewa lahan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar lahan yang digunakan untuk proses produksi cabai merah besar
    - 2). Penyusutan alat yang digunakan dalam proses produksi dinilai dalam satuan rupiah per satu kali musim tanam (Rp/musim tanam)
    - 3). Bunga modal biaya tetap yaitu nilai bunga modal dari seluruh biaya tetap yang dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dinyatakan dalam satuan rupiah per satu kali musim tanam (Rp/musim tanam)
  - b). Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan habis dalam satu kali proses produksi, biaya variable terdiri dari :
    - 1). Benih yang digunakan pada usahatani cabai merah besar dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
    - 2). Tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang digunakan pada usahatani cabai merah besar satu kali musim tanam dalam Hari Orang Kerja (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah.
    - 3). Pupuk yang digunakan pada usahatani cabai merah besar dalam satu kali musim tanam dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah.

- 4). Pestisida, jumlah pestisida yang digunakan dalam satu kali musim tanam cabai merah besar dihitung dalam satuan liter dan dinilai dengan rupiah.
  - 5). Mulsa Plastik digunakan untuk menutup permukaan atas bedengan yang dihitung dalam satuan meter dinilai dalam satuan rupiah.
  - 6). Bambu digunakan sebagai alat untuk membuat ajir dan pasak penjepit mulsa, dihitung dalam satuan batang dan dinilai dalam satuan rupiah.
  - 7). Polybag digunakan sebagai alat persemaian benih cabai merah besar dihitung dalam satuan rupiah per buah.
  - 5). Bunga modal varabel yaitu nilai bunga modal dari seluruh biaya variable yang dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dinyatakan dalam satuan rupiah per satu kali musim tanam.
2. Penerimaan yaitu jumlah yang dikaitkan dalam harga satuan produk, yang dinilai dalam satuan rupiah persatu kali proses produksi (Rp/musim panen).
  3. R/C ratio yaitu pembagian antara total penerimaan dengan total biaya dalam satu kali proses produksi.

### **3.6 Kerangka Analisis**

#### **Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah semua pengeluaran ekonomis yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Berikut rumus untuk menghitung biaya produksi (Soekartawi, 2006).

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan:

TC = Total biaya dari usahatani cabai merah besar (Rp)

TFC = Total biaya tetap dari usahatani cabai merah besar (Rp)

TVC = Total biaya variabel dari usahatani cabai merah besar (Rp)

### **Penyusutan**

Penyusutan adalah alokasi harga perolehan dan biaya secara sistematis dan rasional sepanjang umur manfaat aktiva tetap yang bersangkutan, secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut ( Sondik, 2013) :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

### **Penerimaan Usahatani**

Menurut Ken Suratiyah (2005) menyatakan bahwa penerimaan yaitu jumlah yang dikaitkan dalam harga satuan produk, yang dinilai dalam satuan rupiah persatu kali proses produksi. Sedangkan pendapatan yaitu selisih antara penerimaan dengan biaya produksi total yang dinilai dalam satuan rupiah dalam satukali proses produks.

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, pernyataan ini di tulis sebagai berikut (Soekartawi, 1995) :

$$\mathbf{TR = Y \cdot PY}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp)

Y = Produksi cabai merah besar (Kg)

PY = Harga cabai merah besar (Rp/Kg)

### **Kelayakan (R/C ratio)**

Revenue/ Cost Ratio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumusan sebagai berikut (Soekartawi, 2006).

$$\mathbf{\text{Revenue Cost Ratio (R/C)} = \frac{TR}{TC}}$$

Jika R/C Ratio > 1, maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan.

Jika R/C Ratio < 1, maka usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan.

Selanjutnya jika R/C Ratio = 1, maka usaha berada pada titik impas (Break Event Point).

### **Uji Beda Nilai R/C Ratio Usahatani Cabai Merah Besar Pada Musim Kemarau dan Musim Hujan**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *uji paired sample t test*. Uji t paired t-test digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data dua variable adalah kuantitatif. Uji ini disebut juga dengan istilah *pairing T-test*. Uji paired t-test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Uji t untuk sampel berpasangan membandingkan rata-rata dua nilai variabel untuk tiap kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai nol. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukan pada uji beda atau uji komparatif.

Uji t berpasangan adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan).

$$t = \frac{d}{SDd/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

- d = rata-rata deviasi (selisih nilai R/C ratio usahatani cabai merah besar musim kemarau dan musim hujan)
- SD d = Standar deviasai dari d (selisih nilai R/C ratio cabai merah besar musim kemarau dan musim hujan)
- n = banyaknya sampel

### **Pengujian Hipotesi**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variable dependen pada musim kemarau dan musim hujan ada perbedaan nilai R/C. Untuk mengetahui perbedaannya berikut uji hipotesisnya :

$H_0 : \mu_K = \mu_H$  (tidak ada perbedaan nilai R/C usahatani Cabai Merah Besar pada musim kemarau dan musim hujan).

$H_1 : \mu_K \neq \mu_H$  (ada perbedaan nilai R/C usahatani Cabai Merah Besar pada musim kemarau dan musim hujan).

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat alfa 5%).

Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan

$T_{hit} > T_{tabel} \longrightarrow H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan nilai R/C ratio usahatani cabai merah besar musim kemarau dan musim hujan.

$T_{hit} \leq T_{tabel} \longrightarrow H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan nilai R/C ratio usahatani cabai merah besar musim kemarau dan musim hujan.